

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor yang berhubungan dengan Keputusan Petani melakukan alih komoditi karet menjadi sawit di Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin yaitu 1). Rasional, diyakini bahwa individu akan memilih keputusan dengan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang dapat menguntungkan dirinya. Jika dibandingkan pendapatan kelapa sawit jauh lebih tinggi dibandingkan dengan karet. Hal ini membuktikan bahwa keputusan petani melakukan pengalihan komoditi karet menjadi kelapa sawit adalah rasional. 2). Fakta, untuk mengetahui petani melakukan alih komoditi diambil berdasarkan fakta – fakta berupa informasi yang komprehensif sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan ke depan, untuk mempertahankan agar alih komoditi berjalan sebaik-baiknya. 3). Pengalaman, yang dimiliki seorang petani akan mempengaruhi kecakapan serta ketepatan petani dalam menentukan pilihan atau alternatif dalam pengalaman petani dalam tengah petani hadapi. Semakin lama petani dalam pengalaman berusahatani, maka akan semakin tinggi dalam oleh keputusan untuk alih komoditi lahan. Hal ini dikarenakan karena semakin lama pengalaman bertani, maka keahlian bertani akan semakin tinggi sehingga petani akan cenderung untuk terus mempertahankan lahannya.
2. Petani yang melakukan alih komoditi dengan persentase 65,21% hal ini berkaitan dengan keputusan petani berada di kategori tinggi, kegiatan

beralih komoditi ini sudah menjadi keputusan yang dianggap tepat dan masuk akal bagi berlangsungnya usahatani, dimana kegiatan usahatani karet yang sudah tidak menguntungkan bagi petani, sebaliknya petani beranggapan bahwa usahatani kelapa sawit lebih menguntungkan dan dapat memenuhi kebutuhan ekonomi dan pendapatan, dimana harga jual kelapa sawit dalam beberapa tahun ini meningkat.

3. Faktor – faktor yang berhubungan dengan keputusan petani melakukan alih komoditi karet menjadi kelapa sawit di Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin yaitu faktor rasional dengan persentase 70,58%, faktor fakta 67,64%, serta faktor pengalaman 73,52%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dimana faktor rasional, fakta, dan pengalaman dengan keputusan petani dalam melakukan alih komoditi karet menjadi kelapa sawit di Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin, maka perlu adanya suatu usaha atau perlakuan bagi petani maupun dari pihak terkait.

Dari hasil penelitian, maka penulis menyarankan :

1. Petani diharapkan dapat mempertahankan faktor-faktor yang berhubungan dengan keputusannya tersebut karena bernilai positif bagi dirinya agar tetap memiliki kepercayaan diri untuk mengoptimalkan produktivitas komoditi kelapa sawit yang dimiliki para petani.
2. Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan dukungan perhatian, inovasi, serta kebutuhan – kebutuhan primer lainnya bagi petani yang dapat membantu petani dalam melakukan usahatannya dan diharapkan

juga dapat diadakan sosialisasi ataupun penyuluhan pertanian sehingga petani tidak salah dalam mengambil keputusan.